

Penyuluhan Sistem Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Dasar

Enjang Yusup Ali, Ali Sudin, Dede Tatang Sunarya, Cucun Sunaengsih

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: enjang@upi.edu

Submitted : 25 Sep 2021- Revision: 26 Jan 2022 - Accepted: 12 Apr 2022 Available - Online: 30 May 2022

ABSTRAK

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pelatihan kepada semua stakeholder di sekolah dasar dari mulai kepala sekolah, guru, pengelola administrasi dan siswa dalam mengenal dan memanfaatkan sarana Information and Communication Technologies (ICT). Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana sistem (hardware, software, brainware) dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Pelatihan ini mentransformasi pengetahuan dan keterampilan dalam operasionalisasi manajemen sistem informasi layanan akademik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Sumedang pada jenjang Sekolah Dasar. Beberapa tahapan kegiatan akan dilakukan untuk memastikan bahwa layanan akademik di sekolah mampu menjawab kebutuhan masyarakat sebagai bentuk implementasi nilai mutu.

Kata Kunci: Manajemen Sistem Informasi, Mutu Layanan Akademik

ABSTRACT

The purpose of the activity is to provide training to all stakeholders in elementary schools from principals, teachers, administrative managers and students in recognizing and utilizing Information and Communication Technologies (ICT) facilities. Information technology is the means and infrastructure of systems (hardware, software, brainware) and methods for obtaining, transmitting, processing, interpreting, storing, organizing and using data meaningfully. This training transforms knowledge and skills in the operationalization of academic service information system management. This community service activity was carried out in Sumedang Regency at the Elementary School level. Several stages of activities will be carried out to ensure that academic services in schools are able to answer the needs of the community as a form of implementing quality values.

Keywords: academic service quality, information system management

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan proses pendidikan khususnya di tingkat satuan pendidikan (sekolah) membutuhkan suatu aktifitas manajemen. Semua elemen sumberdaya yang

ada dalam proses manajemen perlu diintegrasikan, dikoordinasikan, dan diorganisir secara efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang efisien sebagai *core business* pendidikan (Francis, 2019; Hasanah, 2021;

Hendrayani, 2021; Juharni, 2017). Kegiatan pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar juga menyelenggarakan proses pendidikan, sosialisasi, internalisasi nilai, serta transformasi pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Weerasinghe, 2018). Upaya mencapai rangkaian proses pendidikan yang berorientasi pada mutu membutuhkan standar pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan belajar anak dan sekaligus menjawab tuntutan masyarakat terhadap berlangsungnya proses pendidikan yang berkualitas dan kompetitif (Edward, 2014; Kiran, 2016; Sheila, 2019).

Kemampuan sekolah dalam menghadirkan nilai mutu dalam layanan akademik tidak lepas dari proses layanan yang baik (prima). Layanan prima tersebut yang berorientasi pada mutu dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kinerja, reliabilitas, durabilitas, akurasi, konsistensi, dan aspek lainnya yang menunjukkan proses pelayanan yang dapat menghasilkan kepuasan semua stakeholder sekolah. Indikator layanan yang menunjukkan nilai mutu khususnya di era digitalisasi saat ini adalah tersedianya perangkat teknologi yang dapat mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Selain memenuhi kegiatan pembelajaran, hal yang sangat urgen untuk dikembangkan di sekolah adalah perangkat teknologi yang dapat mengintegrasikan antara kebutuhan manajemen, kebutuhan belajar peserta didik, hubungan dengan orang tua dan masyarakat, dan kebutuhan lainnya yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Akses teknologi masyarakat saat ini khususnya di era pandemik menjadi sebuah tuntutan dan kebutuhan dalam memenuhi hak belajar anak. Belajar dengan sistem jarak jauh (*distance learning*) bukan hal yang asing lagi bagi sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan layanan berbasis teknologi sistem

informasi adalah suatu keharusan yang harus dipenuhi. Layanan berbasis sistem informasi selain memberikan edukasi juga sebagai akses yang dapat memudahkan proses pengambilan keputusan dan sarana komunikasi dan informasi antara sekolah, peserta didik, orang tua, dan stakeholder lainnya (Satzinger, 2015; Tajuddin, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat sebagai kewajiban bagi akademisi penting untuk dilakukan dalam memberikan pendampingan kepada pihak sekolah untuk membangun perangkat layanan akademik berbasis teknologi sistem informasi khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana cara menggunakan aplikasi sistem layanan akademik di Sekolah dasar?
2. Apa saja cara mengoperasikan aplikasi sistem layanan akademik di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi sistem layanan akademik di Sekolah dasar agar efektif dan efisien?

Maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan mengenai sistem informasi yang dapat memudahkan pihak sekolah dalam memberikan layanan yang berkualitas.
2. Memberikan pelatihan kepada pihak sekolah agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam operasionalisasi dan pengembangan sistem informasi dalam memenuhi layanan akademik yang bermutu.
3. Melakukan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan di sekolah untuk memudahkan akses masyarakat terhadap layanan akademik, khususnya efektifitas dan efisiensi kegiatan

pembelajaran anak dan komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan merupakan Pengabdian sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yang dikemas dengan menggunakan pendekatan Pelatihan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode pemaparan serta diskusi (Wang Li, 2019). Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui pelatihan, dimana pelaksanaan tersebut mendatangkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas terkait sistem informasi layanan akademik di SD. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta seminar diberikan materi mengenai sistem informasi layanan akademik, dimana informasi layanan akademik ini dapat dijadikan acuan/sebuah gambaran sehingga dapat dilaksanakan dalam sistem layanan akademik di SD. Kemudian para pemateri mempresentasikan informasi layanan akademik tersebut kepada para peserta, dan setelah itu para peserta diberikan ruang dan waktu untuk bertanya kepada para pemateri.

Sasaran sekaligus peserta dari kegiatan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Tegalkalong 1 & 2, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang semester 3 angkatan. Lokasi yang dilakukan adalah melalui *Zoom Meeting (online)*.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini panitia mempersiapkan segala kebutuhan webinar yang akan dilakukan, dimulai proposal, surat undangan kepada Direktur dan Wakil Direktur untuk membuka kegiatan ini. Menyiapkan penggunaan *Zoom Meeting* milik lembaga, kemudian dilanjutkan dengan membuat surat-surat yang ditujukan untuk Sekolah Dasar Negeri Tegalkalong 1&2.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini panitia melakukan kegiatan pengabdian

berupa webinar. Dalam kegiatan ini, peserta webinar mendapatkan ilmu serta wawasan yang baru mengenai sistem informasi layanan akademik di SD dan manfaat yang baik untuk mahasiswa yaitu mengetahui lebih awal tentang sistem informasi layanan akademiknya.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

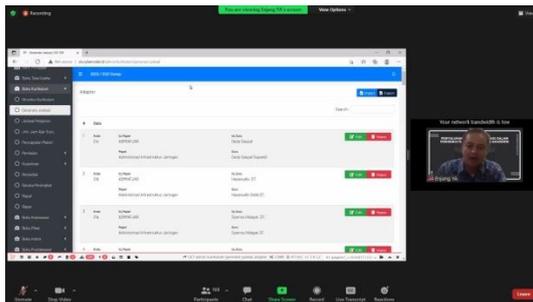
Adapun output atau manfaat yang dihasilkan dalam pengabdian kepada masyarakat bagi Tenaga Pendidik (Guru) SD Negeri Tegalkalong yaitu:

1. Sebagai wadah pengalaman dan ilmu pembelajaran dalam layanan akademik di SD.
2. Mengamalkan pengetahuan dan keterampilan bagi kepala sekolah, guru dan operator sekolah.
3. Mempererat tali persaudaraan dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang dengan guru-guru sekolah yang ada di Sekolah Dasar Tegalkalong 1 & 2.

Berikut kegiatan yang telah dilakukan:



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan Sesi 1



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Sesi 2

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian Pelatihan Sistem Informasi dalam Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Dasar dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta pelatihan

Respon peserta pelatihan diukur melalui pengalaman langsung saat pengabdian berlangsung yang menyangkut kesan, pesan, kritik serta usulan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Antusiasme Peserta Pelatihan

2. Pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan oleh Pemateri

Pemahaman peserta ini dapat dilihat melalui adanya peserta guru yang menanyakan tentang materi yang disampaikan, juga aplikasi sistem informasi layanan akademik di Sekolah dasar.

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung

berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami materi yang telah disampaikan. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan sesi diskusi setelah pematerian berlangsung.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian, diantaranya kendala *signal* dari baik panitia maupun pemateri dalam jalannya pelatihan, kurang banyaknya persiapan dari panitia pelaksanaan pelatihan ini.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas ditemukan hasil dan kendala dalam kegiatan tersebut. Dari hal tersebut maka akan diadakan program tindak lanjut untuk meningkatkan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Program tindak lanjut ini merupakan sebuah program yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan merupakan satu kesatuan dari kegiatan pelatihan tersebut. Selain itu, program yang akan dilaksanakan setelah dilaksanakannya pelatihan ini yaitu mensosialisasikan aplikasi sistem informasi layanan akademik di SD. Semoga apa yang telah dilaksanakan ini bisa merubah dan memperbaiki sistem informasi layanan akademik di SD.

4. SIMPULAN

Dari hasil evaluasi keseluruhan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian ini yang berupa pelatihan ini merupakan sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi khalayak, umumnya guru-guru yang ada di daerah Sumedang dan khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di UPI Kampus Sumedang yang menjadi peserta pelatihan ini. Bentuk pengabdian seperti

ini merupakan bentuk pengabdian yang efektif untuk memberikan informasi dan pemahaman serta wawasan baru bagi peserta yang mengikuti pelatihan, baik kepala sekolah, guru maupun mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- D. R. Kiran. (2016). Total Quality Management: Key Concepts and Case Studies. India: BS Publications
- Edward, Sallis. (2014). Total Quality Management in Education. Taylor and Francis
- Francis Buttle, Stan Maklan. (2019). Customer Relationship Management. Taylor & Francis
- Hasanah, Siti N. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Lamongan: Academia Publication
- Hendrayani, E., dkk. (2021). Manajemen Pemasaran (Dasar dan Konsep). Bandung: Media Sains Indonesia
- I. M. S. Weerasinghe, R.L.S. Fernando. (2018). Critical factors affecting students' satisfaction with higher education in Sri Lanka. Emerald Publishing Limited
- J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd. (2015). Systems Analysis and Design in a Changing World
- Juharni. (2017). Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management. Makassar: CV Sah Media
- Sheila Anand, L. Priya. (2019). A Guide for Machine Vision in Quality Control. American: CRC Press
- Tajuddin, M. (2015). Sistem Informasi Perguruan Tinggi untuk Mencapai Good University Governance. Yogyakarta: Deepublish
- Wang Li, Peng Liping, Qutub Khan. (2019). Research Methods in Education. New York: SAGE Publications